# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kondisi perekonomian negara kita saat ini memberikan dampak yang sangat besar bagi perusahaan di Indonesia. Tidak sedikit perusahaan yang menghentikan aktivitas usahanya akibat dampak tersebut. Mempertahankan kelangsungan usaha tidaklah mudah, sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang terampil dan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam mengolah sumber daya yang ada. Betapa pun kecilnya suatu perusahaan akan tetap berupaya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan.

Setiap organisasi perusahaan memiliki alat alat produksi yang terdiri dari lingkugan, manusia, dan modal semua alat produksi tersebut merupakan unsur dari terciptanya kegiatan dalam suatu perusahaan. Dalam mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan perlu dibuat sebuah sistem informasi yang memadai. Sistem ini adalah sistem yang mendukung operasi dari suatu perusahaan, seperti pengumpulan dan pemasukan data, penyimpanan dan pengambilan *(retrieval)* data dan penerapan data yang teorganisasi. Selain itu perlu dibuat juga sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem ini yang mengatur cara kerja atau prosedur setiap bagian dalam perusahaan, sehingga setiap bagian tersebut dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan

Sistem Informasi Akuntansi sangat berperan penting karena merupakan alat bagi manajemen dalam membantu pimpinan perusahaan memperoleh informasi. Dari informasi tersebut, pimpinan dapat melakukan pengendalian, sehingga perusahaan terhindar dari segala bentuk kerugian baik berupa kesalahan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Salah satu aktivitas yang dilakukan perusahaan adalah penagihan atau jasa Aktivitas penagihan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena berperan sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat membiayai kegiatan perusahaan. Tetapi dalam pengelolaan penagihan perusahaan mendapatkan kendala pada pengelolaan yang menunggak karena akan mempengaruhi aktivitas perusahaan dan mempengaruhi piutang usaha, hal ini dikarenakan piutang usaha merupakan bagian dari harta yang dikelola sebagai salah satu sumber pembiayaan perusahaan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Apabila terdapat keterlambatan atas piutang usaha maupun keterlambatan dalam pembayaran maka hal tersebut dapat menghambat berubahnya dana yang tertanam dalam piutang usaha yang sangat diperlukan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Aktivitas Penagihan ini juga harus dapat menciptakan sistem informasi yang mutakhir mengenai penagihan pelayanan kebersihan pada para konsumen, dan di samping itu pula harus dapat mendukung terciptanya struktur pengendalian internal dalam upaya meningkatkan pendapatan murni perusahaan. Pengendalian internal merupakan aspek yang penting dalam suatu organisasi karena banyak informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendaliakan keuangan dan operasional berasal dari sistem

informasi akuntansi. Pengendalaian internal dalam sistem akuntansi penagihan jasa pelayanan kebersihan dirancang untuk menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang usaha atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan). Begitu pula pada Perusahaan Daerah Kota Bandung merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam usaha jasa pelayanan kebersihan di Kota Bandung. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah maka seluruh permodalan berasal dari asset yang dipisahkan dari asset pemerintahan kota Bandung.

Dalam menyelenggarakan pelayanan jasa kebersihan dibidang persampahan untuk mewujudkan kota yang bersih dan memupuk pendapatan maka sistem informasi akuntansi penagihan jasa pelayanan kebersihan mempunyai peranan penting demi mewujudkan tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau meningkatkan laba perusahaan. .

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis melakukan kerja praktik pada Bagian Penagihan Jasa Kebersihan pada Daerah Dinas Kebersihan Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Surapati No. 126 Bandung, Jawa Barat dan laporannya akan disampaikan dengan judul **"TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENAGIHAN JASA PELAYANAN KEBERSIHAN PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG".**

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Jasa Pelayanan Kebersihan PD Kebersihan Kota Bandung.
2. Bagaimana pengendalian intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Jasa Pelayanan Kebersihan di PD Kebersihan Kota Bandung.

## 1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan dari laporan tugas akhir ini, adalah untuk :

1. Mengetahui Prosedur penyusunan dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Jasa Pelayanan Kebersihan PD Kebersihan Kota Bandung.
2. Mengetahui dan mempelajari pengendalian intern apa saja yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi penagihan jasa pelayanan kebersihan PD Kebersihan Kota Bandung.

## 1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Kegunaan laporan tugas akhir mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penagihan jasa kebersihan pada Daerah Kebersihan Kota Bandung ini adalah :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat jadi pertimbangan bagi pemecah masalah dan pengambil keputusan mengenai sistem penagihan jasa pelayanan kebersihan yang terjadi dalam perusahaan dan bisa dijadikan sebagai tolok ukur dan bahan masukan untuk perkembangan perusahaan.

2. Bagi Penulis, dapat membandingkan dan mengaplikasikan teori-teori yang penulis terima selama perkuliahan dengan kerja praktik uang dilaksanakan di PD Kebersihan Kota Bandung, serta dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi penagihan jasa.
3. Bagi Pihak Lain, sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan sumber atau masukan untuk penelitan lebih lanjut.

## 1.5 Metodologi Tugas Akhir

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data disertai analisis data yang memberikan gambaran cukup jelas pada objek yang diteliti.

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan melalui :

   a. Kerja Praktik, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara turun langsung ke lapangan dan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan pembuatan laporan tugas akhir.
   b. Pengumpulan data lainnya yang bersumber dari dokumen-dokumen dan catatan catatan perusahaan.
   c. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan penagihan jasa pelayanan kebersihan kepada pihak pihak yang bersangkutan, baik staff maupun karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang diteliti oleh penulis.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research)*

   Yaitu usaha pencarian bahan bahan dengan mempelajari buku-buku yang relevan dengan masalah yang menjadi objek dalam kerja praktik.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi kerja praktik ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung di Jalan Surapati No. 126 Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kerja praktik ini dilaksanakan pada bulan Juli 2010 sampai dengan bulan Oktober 2010.